

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Jenis kelamin balita di wilayah kerja Puskesmas Temon I, Kulon Progo sebagian besar adalah perempuan.
2. Riwayat anemia ibu saat hamil di wilayah kerja Puskesmas Temon I, Kulon Progo sebagian besar yaitu tidak memiliki riwayat anemia.
3. Riwayat KEK ibu saat hamil di wilayah kerja Puskesmas Temon I, Kulon Progo sebagian besar yaitu tidak memiliki riwayat KEK.
4. Riwayat ANC ibu selama hamil di wilayah kerja Puskesmas Temon I, Kulon Progo sebagian besar adalah teratur ANC.
5. Pekerjaan ibu di wilayah kerja Puskesmas Temon I, Kulon Progo sebagian besar yaitu tidak bekerja.
6. Status gizi dengan kategori *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Temon I, Kulon Progo sebanyak 51 responden.
7. Tidak ada hubungan jenis kelamin balita dengan kejadian *stunting* dengan p value sebesar 0,424 ($>0,05$).
8. Ada hubungan riwayat anemia ibu saat hamil dengan kejadian *stunting* dengan p value sebesar 0,001 ($<0,05$).
9. Ada hubungan riwayat KEK ibu saat hamil dengan kejadian *stunting* dengan p value sebesar 0,001 ($<0,05$).

10. Tidak ada hubungan riwayat ANC selama hamil dengan kejadian *stunting* dengan p value sebesar 0,079 ($>0,05$).
11. Tidak ada hubungan pekerjaan ibu dengan kejadian *stunting* dengan p value sebesar 0,832 ($>0,05$).

B. Saran

Saran yang dapat diberikan penulis sehubungan dengan penelitian ini adalah:

1. Bagi Bidan Puskesmas Temon I, Kulon Progo

Menurut hasil penelitian ini, riwayat anemia dan riwayat KEK ibu saat hamil menjadi faktor risiko terjadinya *stunting*. KEK merupakan suatu keadaan yang menunjukkan kekurangan energi dan protein dalam jangka waktu yang lama. Faktor predisposisi yang menyebabkan KEK adalah asupan nutrisi yang kurang dan adanya faktor medis seperti terdapatnya penyakit kronis. Selanjutnya, anemia pada saat kehamilan merupakan suatu kondisi terjadinya kekurangan sel darah merah atau hemoglobin (Hb) pada saat kehamilan. Maka, sebaiknya bidan di Puskesmas Temon I diharapkan dapat memberikan edukasi kepada ibu saat hamil mengenai anemia dan KEK agar dapat mengurangi risiko terjadinya *stunting* pada balita.

2. Bagi Ibu Hamil dan Keluarganya

Menurut hasil penelitian ini, riwayat anemia dan riwayat KEK ibu saat hamil menjadi faktor risiko terjadinya *stunting*. Maka, sebaiknya ibu hamil diharapkan mengonsumsi makanan mengandung zat besi yang cukup sehingga dapat mencegah anemia dan mengonsumsi makanan mengandung

nutrisi (energi dan protein) yang cukup sehingga mencegah KEK yang akan mengakibatkan terjadinya stunting pada balita.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel atau meneliti faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini, seperti faktor genetik, pola asuh dan gangguan kehamilan seperti hiperemesis.